

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan eksperimen kuasi. Eksperimen kuasi bertujuan untuk menyelidiki kemungkinan hubungan sebab akibat dengan cara mengekspos satu atau lebih kelompok eksperimental dan satu atau lebih kondisi eksperimen. Hasilnya dibandingkan dengan satu atau lebih kelompok yang tidak dikenai perlakuan (Danin dalam Syamsudin dan Damaianti, 2007, hlm 151).

Metode eksperimen kuasi digunakan karena sumber data penelitian adalah manusia yang tidak semua aspeknya dapat terkontrol, sehingga tidak dimungkinkan untuk menggunakan eksperimen murni. Adapun karakteristik metode eksperimen kuasi menurut Ary (dalam Syamsudin dan Damaianti, 2007, hlm 151) adalah hanya variabel bebas yang dimanipulasi, atau pengaruh manipulasi, yang mungkin berpengaruh dikontrol agar tetap konstan dan pengaruh manipulasi variabel bebas dan variabel terikat diamati secara langsung oleh peneliti.

Penggunaan metode eksperimen kuasi ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan metode perancah dengan aktivasi peta konsep berbantuan media google cendekia dalam pembelajaran membaca pemahaman siswa kelas XI SMA Negeri 3 Bandung. Pembelajaran membaca pemahaman dalam penelitian ini mengkhususkan pada teks eksplanasi.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonequivalent control group design*. Desain ini hampir sama dengan *pretest-posttes control group desain*, tetapi desain pada penelitian ini kelas eksperimen maupun kelas kontrol tidak dipilih secara acak. Pada desain ini, ada tes awal yang dilakukan di kelas kontrol dan kelas eksperimen untuk mengetahui gambaran mengenai kemampuan awal peserta didik. Setelah itu, peserta didik di kelas eksperimen mendapat perlakuan khusus yaitu metode perancah dengan aktivasi peta konsep berbantuan

google cendekia, sementara peserta didik di kelas kontrol tidak mendapat perlakuan serupa atau hanya mendapat pembelajaran atas tes awal yang telah berlangsung. Setelah perlakuan selesai dilakukan, peserta didik di kelas kontrol dan di kelas eksperimen diberi tes kembali berupa tes akhir untuk melihat signifikansi formula metode perancah dengan aktivasi peta konsep berbantuan *google cendekia* dalam mengukur membaca pemahaman peserta didik. Berikut merupakan gambaran desain penelitian *nonequivalent control group design*.

E	O ₁	X	O ₂
K	O ₃	C	O ₄

Gambar 3.1 Gambar Desain Penelitian *Nonequivalent Control Group Design* (Sugiyono 2015, hlm. 79)

Keterangan:

E: Kelas eksperimen

K: Kelas kontrol

O₁: Tes awal kelompok eksperimen

X: Perlakuan dengan menerapkan metode perancah dengan aktivasi peta konsep berbantuan media *google cendekia* pada kelas eksperimen

O₂: Tes akhir kelompok eksperimen

O₃: Tes awal kelompok kontrol

C: Perlakuan dengan menerapkan metode pembelajaran terlangung

O₄: Tes akhir kelompok kontrol

3.3 Partisipan dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 3 Bandung yang berada di Jalan Belitung No. 8, Bandung. Pemilihan partisipan dan lokasi penelitian di SMA Negeri 3 Bandung ini didasarkan pada masalah yang ditanyakan saat melakukan Program Praktik Lapangan (PPL) di SMA Negeri 3 Bandung.

Partisipan yang terlibat dalam proses penelitian ini yaitu dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti selama proses penelitian. Kepala SMA Negeri 3 Bandung yang telah memberi izin untuk penelitian. Guru

bidang studi Bahasa Indonesia SMA Negeri 3 Bandung yang telah membantu, mengamati, dan menilai proses penelitian.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI SMA Negeri 3 Bandung tahun ajaran 2018/2019 yaitu kelas XI MIPA 1, XI MIPA 2, XI MIPA 3, XI MIPA 4, XI MIPA 5, XI MIPA 6, XI MIPA 7, XI MIPA 8, XI MIPA 9, XI IPS. Adapun jumlah seluruh peserta didik kelas XI SMA Negeri 3 Bandung adalah sebanyak 328 peserta didik.

3.4.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah dua kelas XI, yaitu kelas XI MIPA 4 sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 34 peserta didik dan kelas XI MIPA 1 sebagai kelas kontrol yang berjumlah 34 peserta didik. Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2015, hlm. 124). Alasan pemilihan teknik tersebut karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan dengan pertimbangan beberapa hal, yaitu kelas yang memiliki nilai rata-rata yang cukup baik dan homogen, dan kelas yang diizinkan oleh pihak kurikulum dan guru bidang studi di SMA Negeri 3 Bandung. Adapun jumlah peserta didik kelas XI MIPA 4 dan XI MIPA 1 adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1

Data Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
XI MIPA 4	11	23	34
XI MIPA 1	12	22	34

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa perlakuan, tes, dan nontes. Tes yang dilakukan berupa tes tulis dan nontes yang dilakukan berupa observasi dan angket. Nontes ini digunakan sebagai penguat data yang telah diperoleh.

1) Tes

Tes dilakukan dua kali, yakni pada tes awal dan tes akhir penelitian. Tes tahap awal menghasilkan nilai awal atau gambaran tentang kemampuan membaca pemahaman teks eksplanasi pada peserta didik kelas XI di SMA Negeri 3 Bandung. Setelah pemberian tes awal, peneliti memberi perlakuan menggunakan metode perancah dengan aktivasi peta konsep menggunakan media google cendekia. Masing-masing kelas diberi perlakuan sebanyak dua kali. Setelah itu peneliti melakukan tes akhir.

2) Angket Peserta Didik

Angket diberikan kepada peserta didik sebelum dan sesudah perlakuan. Tujuan diberikannya angket yakni untuk mendapatkan informasi pendukung pada penelitian.

3) Observasi Proses Pembelajaran

Observasi dilakukan ketika peneliti memberikan perlakuan di kelas eksperimen. Observasi bertujuan untuk mengetahui proses peneliti menerapkan metode perancah dengan aktivasi peta konsep berbantuan media google cendekia di dalam kelas. Observasi ini dilakukan oleh dua observer yang dipilih langsung oleh peneliti.

3.6 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen sebagai berikut.

1) Tes

Tes merupakan serentetan pertanyaan atau latihan yang dilakukan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2013, hlm 193). Jenis tes yang digunakan dalam

penelitian ini yaitu tes yang dilakukan secara tertulis. Tes tertulis yang digunakan yaitu berupa soal objektif pilihan ganda. Peneliti memilih soal pilihan ganda sebagai instrumen tes karena berbagai jenjang kognitif dapat diukur dan tes ini juga dapat dilakukan untuk situasi peserta yang pesertanya banyak dan hasilnya dapat segera diketahui. Tes ini akan diujikan pada tes awal dan tes akhir. Tes akan dilakukan di dua kelas yang berbeda yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Terdapat enam teks eksplanasi yang digunakan, tiga teks diberikan saat tes awal dan tiga teks saat tes akhir. Teks-teks tersebut sudah melewati pengukuran keterbacaan yang dihitung dengan menggunakan formula keterbacaan Grafik Fry. Berikut tabel hasil pengukuran teks eksplanasi yang sudah dihitung dengan menggunakan Grafik Fry.

Tabel 3.2

Keterbacaan Teks

Judul Teks	Kalimat per 100 kata	Suku Kata per 100 kata	Jenjang	Hasil	Keterangan
Fenomena Aurora	5,5	163	10-11-12	Sesuai	Tes awal
Proses Terjadinya Petir	7,28	158,4	10-11-12	Sesuai	Tes awal
Pertumbuhan Kacang Tanah	8,3	155	10-11-12	Sesuai	Tes awal
Penipisan Lapisan Ozon	6,76	159,6	10-11-12	Sesuai	Tes akhir
Siklus Hidrologi	6,3	159,4	10-11-12	Sesuai	Tes akhir
Pelangi	6,25	156	10-11-12	Sesuai	Tes akhir
Perkembangan Bentuk Tubuh Manusia	6,08	161	10-11-12	Sesuai	Perlakuan 1
Gempa Bumi	5,12	162	10-11-12	Sesuai	Perlakuan 2

Selain bahan bacaan yang dihitung dengan menggunakan formula keterbacaan Grafik Fry, dalam instrumen tes juga dimerumuskan kisi-kisi tes

sebelum menyusun soal yang akan diujikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kisi-kisi tes yang disusun memperhatikan parameter membaca pemahaman “Taksonomi Bloom” yaitu jenjang soal dari K1 sampai dengan K6. Berikut merupakan kisi-kisi tes yang akan diujikan.

Tabel 3.3
*Kisi-kisi Soal Tes Membaca Pemahaman dalam Bentuk Pilihan Ganda
(Tes Awal)*

Kategori	Indikator	Aspek	Jumlah Soal	No soal
K1 Pengetahuan	Peserta didik mampu mengidentifikasi informasi tersurat dalam teks eksplanasi.	Literal	3	1, 22, 23
	Peserta didik mampu menunjukkan makna kata dalam teks eksplanasi.	Literal	2	11, 21
K2 Pemahaman	Peserta didik mampu menjelaskan kosakata dalam teks eksplanasi.	Literal	3	2, 10, 24
K3 Penerapan	Peserta didik mampu menentukan informasi tersirat dari teks atau kutipan.	Inferensial	2	12, 25
	Peserta didik mampu menentukan topik yang sesuai berdasarkan teks eksplanasi.	Inferensial	2	15, 26
K4 Analisis	Peserta didik mampu menganalisis kalimat fakta yang terdapat dalam teks eksplanasi.	Evaluasi	2	4,19

	Peserta didik mampu menganalisis gagasan utama paragraf dalam teks eksplanasi.	Inferensial	3	5,14, 27
	Peserta didik mampu menganalisis kalimat yang sesuai berdasarkan teks.	Inferensial	2	9, 28
	Peserta didik mampu menganalisis informasi penting dalam teks.	Evaluasi	3	6, 20, 29
K5 Sintesis	Peserta didik mampu mengklasifikasi struktur teks.	Inferensial	2	3,13
	Peserta didik mampu mengategorikan ciri kebahasaan teks eksplanasi.	Evaluasi	2	8, 18
K6 Evaluasi	Peserta didik mampu menyimpulkan data	Evaluasi	1	15
	Peserta didik mampu memberikan tanggapan terhadap teks eksplanasi.	Apresiasi	3	7,17, 30

Tabel 3.4

*Kisi-kisi Soal Tes Membaca Pemahaman dalam Bentuk Pilihan Ganda
(Tes akhir)*

Kategori	Indikator	Aspek	Jumlah Soal	No soal
K1 Pengetahuan	Peserta didik mampu mengidentifikasi informasi tersurat dalam teks eksplanasi.	Literal	2	2, 14

	Peserta didik mampu menunjukkan makna kata dalam teks eksplanasi.	Literal	2	1, 21
K2 Pemahaman	Peserta didik mampu menjelaskan kosakata dalam teks eksplanasi.	Literal	3	11, 19, 24
K3 Penerapan	Peserta didik mampu menentukan informasi tersirat dari teks atau kutipan.	Inferensial	2	3, 22
	Peserta didik mampu menentukan topik yang sesuai berdasarkan teks eksplanasi.	Inferensial	2	6, 23
K4 Analisis	Peserta didik mampu menganalisis kalimat fakta yang terdapat dalam teks eksplanasi.	Evaluasi	2	5, 25
	Peserta didik mampu menganalisis gagasan utama paragraf dalam teks eksplanasi.	Inferensial	3	4, 12, 26
	Peserta didik mampu menganalisis kalimat yang sesuai berdasarkan teks	Inferensial	3	13, 18, 27
	Peserta didik mampu menganalisis informasi penting dalam teks	Evaluasi	3	7, 15, 28
K5 Sintesis	Peserta didik mampu mengklasifikasikan struktur teks.	Inferensial	2	8, 16
	Peserta didik mampu mengategorikan ciri kebahasaan teks eksplanasi.	Evaluasi	2	9, 29

K6 Evaluasi	Peserta didik mampu menyimpulkan data atau informasi	Evaluasi	2	20, 30
	Peserta didik mampu memberikan tanggapan terhadap teks eksplanasi.	Apresiasi	2	10, 17

2) Instrumen Nontes

a) Wawancara

Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi mengenai profil peserta didik serta proses pembelajaran membaca pemahaman. Wawancara ini hanya dilaksanakan kepada guru bahasa Indonesia kelas XI. Berikut merupakan kisi-kisi wawancara yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.5

Kisi-kisi Wawancara

No.	Aspek yang Digali	Instrumen
1.	Profil peserta didik	
	a). Kemampuan akademik peserta didik	1). Bagaimana kemampuan peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia? 2). Apakah di atas rata-rata atau di bawah rata-rata?
	b). Kemampuan membaca pemahaman peserta didik	3). Apakah peserta didik mengalami kesulitan ketika melakukan kegiatan membaca pemahaman?
	c). Kesulitan-kesulitan membaca yang dialami peserta didik	4). Kesulitan apa saja yang dialami oleh peserta didik?

2.	Proses pembelajaran membaca	
	a). Model pembelajaran yang digunakan	5). Model pembelajaran apa yang selama ini digunakan?
	b). Bahan ajar yang digunakan	6). Bahan ajar apa yang selama ini digunakan?
	c). Media pembelajaran yang digunakan	7). Media pembelajaran apa yang selama ini digunakan?
3.	Penanganan bagi peserta didik yang kesulitan membaca pemahaman	8). Apakah telah dilakukan upaya penanganan dalam mengatasi kelitan membaca peserta didik? 9). Upaya apa yang telah dilakukan? 10). Bagaimana cara melakukan upaya tersebut?

b) Lembar Observasi Proses Pembelajaran

Tabel 3.6

Lembar Observasi Proses Pembelajaran Membaca Pemahaman Tanpa Menggunakan Metode Perancah dengan Aktivasi Peta Konsep Berbantuan Google Cendekia

No.	Langkah-langkah Pembelajaran	Catatan Proses Pembelajaran
1.	Pendahuluan 1) Membuka pembelajaran. 2) Membangkitkan motivasi peserta didik dalam pembelajaran. 3) Menggali peserta didik tentang pembelajaran sebelumnya dengan	

	<p>pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p> <p>4) Menjelaskan tujuan pembelajaran.</p>	
	<p>Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Memberikan informasi dan penjelasan mengenai pembelajaran yang akan berlangsung. 2) Mempersilahkan peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang telah dijelaskan. 3) Menjelaskan kembali mengenai teks eksplanasi. 4) Memberikan teks eksplanasi kepada peserta didik untuk dibaca dan dipahami. 5) Memberikan pertanyaan secara lisan mengenai teks eksplanasi yang sudah dibaca kepada peserta didik. 6) Mempersilakan peserta didik untuk menjawab pertanyaan. 7) Mempersilakan peserta didik untuk saling bertukar informasi. 	
3	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menyimpulkan materi pembelajaran. 2) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya dan berkomentar. 3) Mengevaluasi hasil pembelajarab yang telah dilaksanakan. 	

	4) Menutup pembelajaran	
--	-------------------------	--

Tabel 3.7

Lembar Observasi Proses Pembelajaran Membaca Pemahaman Menggunakan Metode Perancah dengan Aktivasi Peta Konsep Berbantuan Google Cendekia

No.	Langkah-langkah Pembelajaran	Catatan Proses Pembelajaran
1.	<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Membuka pembelajaran. 2) Membangkitkan motivasi peserta didik dalam pembelajaran. 3) Menggali peserta didik tentang pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan 4) Peserta didik menyimak kompetensi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. 	
	<p>Inti</p> <p>Tahap prabaca</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran secara umum dan secara khusus membaca. 2) Pendidik menyampaikan materi dengan maksud menghubungkan pengetahuan peserta didik dengan teks eksplanasi yang akan dibaca. 	

	<p>3) Pendidik meminta peserta didik untuk membaca instruksi dengan hati-hati dan mengangkat tangan mereka jika memiliki pertanyaan.</p> <p>4) Pendidik memberikan peserta didik 10 konsep dari teks dan diberikan petunjuk sebagai berikut.</p> <p>5) Pada selembar kertas terpisah buat peta konsep menggunakan istilah-istilah berikut.</p> <p>“Silakan merujuk ke peta konsep yang disediakan sebagai model umum untuk diikuti ketika Anda membuat sendiri peta konsep. Seperti yang Anda lihat dalam model, Anda harus menggunakan garis penghubung untuk menghubungkan antar kata dan menunjukkan hubungan antara berbagai konsep.”</p> <p>Peserta didik membuat peta konsep dari 10 istilah/konsep dari teks.</p> <p>6) Peserta didik diberi pernyataan “Anda akan membaca teks tentang perkembangan bentuk tubuh manusia. Apa yang Anda akan baca mungkin mirip atau berbeda dengan pengetahuan Anda tentang pertumbuhan kacang tanah”.</p>	
--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

	<p>7) Pendidik membagikan pemodelan teks eksplanasi kepada peserta didik.</p> <p>Tahap Membaca</p> <p>1) Pada tahap ini pendidik mengarahkan peserta didik untuk membaca secara pemahaman dengan aktivasi dari peta konsep awal yang suda dibuat siswa.</p> <p>2) Pendidik meminta peserta didik menggunakan media <i>Google Cendekia</i> untuk menemukan referensi istilah atau pengetahuan lain terkait teks eksplanasi yang dibaca.</p> <p>Tahap Pascabaca</p> <p>1) Peserta didik diberikan waktu untuk memodifikasi kembali peta konsep mereka setelah membaca teks berdasarkan hasil membaca dan pengetahuan baru terkait teks yang dibaca dari <i>google cendekia</i>.</p> <p>2) Pendidik menguji tingkat pehaman peserta didik terhadap isi bacaan teks eksplanasi yang dibaca dengan menjawab tes yang sudah disediakan oleh pendidik.</p>	
3	<p>Penutup</p> <p>1) Menyimpulkan materi pembelajaran.</p>	

	2) Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan 3) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya dan berkomentar. 4) Mengevaluasi hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan. 5) Menutup pembelajaran	
--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

c) Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik

Tabel 3.8

Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Tanpa Menggunakan Metode Perancah dengan Aktivasi Peta Konsep Berbantuan Google Cendekia

Aspek yang Dinilai	Terlaksana	Terlaksana dengan Hambatan	Tidak Terlaksana
Peserta didik menjawab salam peserta didik			
Peserta didik melakukan tanya jawab di awal dan di akhir pembelajaran			
Peserta didik memberikan tanggapan sesuai dengan			

pertanyaan pendidik.			
Peserta didik memperhatikan pendidik selama pembelajaran.			
Peserta didik membaca dan memahami teks eksplanasi.			
Peserta didik meringkas teks eksplanasi yang telah dibaca.			
Peserta didik menyimpulkan pembelajaran.			

Tabel 3.9

Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Menggunakan Metode Perancah dengan Aktivasi Peta Konsep Berbantuan Google Cendekia

Aspek yang Dinilai	Terlaksana	Terlaksana dengan Hambatan	Tidak Terlaksana
Peserta didik menjawab salam peserta didik			
Peserta didik melakukan tanya jawab di awal dan di akhir pembelajaran			
Peserta didik memberikan tanggapan			

sesuai dengan pertanyaan pendidik.			
Peserta didik memperhatikan pendidik selama pembelajaran.			
Peserta didik mampu membuat peta konsep dari kata kunci yang diberikan.			
Peserta didik membaca dan memahami teks eksplanasi.			
Peserta didik meringkas teks eksplanasi yang dibaca			
Peserta didik menyimpulkan pembelajaran.			

d) Lembar Angket Penilaian Siswa terhadap Proses Pembelajaran Metode Perancah dengan Aktivasi Peta Konsep berbantuan Media *Google Cendekia*

Petunjuk!

(a) Berilah tanda ceklis pada setiap alternatif jawaban yang sesuai dengan pilihanmu!

(b) Tidak diperbolehkan ada pernyataan yang kosong tanpa jawaban.

SS : sangat setuju

S : setuju

KS : kurang setuju

TS : tidak setuju

STS : sangat tidak setuju

Danthy Hartati, 2019

METODE PERANCAH DENGAN AKTIVASI PETA KONSEP BERBANTUAN MEDIA GOOGLE CENDEKIA DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS XI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya senang belajar menggunakan metode perancah dengan aktivasi peta konsep berbantuan media <i>google</i> cendekia					
2	Melalui metode perancah dengan aktivasi peta konsep berbantuan media <i>google</i> cendekia, saya merasa tertantang untuk menciptakan suasana yang baru dalam pembelajaran					
3	Pembelajaran membaca pemahaman teks eksplanasi menggunakan metode perancah dengan aktivasi peta konsep berbantuan media <i>google</i> cendekia membuat saya lebih memahami isi teks.					
4	Metode perancah dengan aktivasi peta konsep berbantuan media <i>google</i> cendekia membantu saya dalam pembelajaran membaca pemahaman.					
5	Melalui metode perancah dengan aktivasi peta konsep berbantuan media <i>google</i> cendekia, saya menjadi lebih terampil dalam memahami suatu teks bacaan, khususnya teks eksplanasi.					

- 1) Instrumen Perlakuan
 a) Instrumen Pelaksanaan Kelas Eksperimen

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMA
Mata Pelajaran	: Bahasa dan Sastra Indonesia
Kelas/Semester	: X1/Ganjil
Materi Pokok	: Teks Eksplanasi
Alokasi Waktu	: 2 x 45 Menit (1X pertemuan)

A. Kompetensi Inti

K1	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
K2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
K3	Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, eksplanasional, dan metakognitif berdasarkan rasaingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan eksplanasional pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
K4	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KOMPETENSI DASAR DAN IPK DARI KI 3	
<p>3.3 Mengidentifikasi informasi (permasalahan, argumentasi, pengetahuan, dan rekomendasi) teks eksplanasi yang didengar dan atau dibaca</p>	<p>Indikator Pencapaian Kompetensi</p> <p>3.3.1 Memahami informasi berupa pengetahuan dan urutan kejadian dari yang didengar atau dibaca.</p> <p>3.3.2 Menemukan makna tersirat dalam teks eksplanasi secara lisan dan tulis.</p>

C. Tujuan pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran dengan model saintifik dan teknik garis bawah kata, peserta didik dapat memahami informasi berupa pengetahuan dan urutan kejadian dari yang didengar atau dibaca dan menemukan makna tersirat dalam teks eksplanasi secara lisan dan tulis dengan rasa ingin tahu, kerja keras, tanggung jawab, bersikap bersahabat/ komunikatif selama proses pembelajaran.

D. Materi

1. Struktur Teks Eksplanasi

Teks eksplanasi mempunyai tiga bagian struktur seperti berikut ini.

- Pendahuluan atau pernyataan umum
- Penjelasan tentang rangkaian peristiwa (*explain how and why*)
- Interpretasi atau konklusi (bersifat opsional)

2. Ciri bahasa teks eksplanasi

Teks eksplanasi merupakan teks yang menjelaskan proses atau asal usul dari suatu peristiwa alam, sosial, atau budaya. Maka teks eksplanasi banyak menggunakan kata-kata yang merujuk pada pola urutan waktu secara kronologis atau temporal. Teks eksplanasi bersifat faktual dan fokus pada objek yang dijelaskan. Teks eksplanasi haruslah objektif dengan disertai beberapa data dan fakta. Berikut ciri-ciri bahasa dari teks eksplanasi.

- a. Kalimat kompleks
 - b. Konjungsi (pertama, sebaliknya, meskipun, oleh sebab itu, dll)
 - c. Kata kerja
 - d. Pilihan kata
3. Isi teks eksplanasi

Untuk menangkap maksud atau isi dari teks eksplanasi dapat dilakukan dengan membaca pemahaman. Membaca pemahaman merupakan kegiatan membaca yang melibatkan kemampuan memahami isi bacaan secara keseluruhan baik yang tersurat atau tersirat. Membaca pemahaman memungkinkan pembaca untuk membangun suatu pemahaman baru berdasarkan informasi dari bacaan dan pengalaman pembaca.

Dalam memahami teks eksplanasi, disajikan bacaan berupa teks eksplanasi dengan judul “Perkembangan Bentuk Tubuh Manusia”

Perkembangan Bentuk Tubuh Manusia

Perkembangan bentuk tubuh manusia pada dasarnya dengan perkembangan pada hewan. Pada usi dua minggu, embrio manusia merupakan sebuah cakram pipih. Perubahan gastrula dimulai dari bentuk pipih yang kemudian menjadi embrio. Proses perubahan tersebut terjadi dalam tiga proses, yaitu:

- a. Pertumbuhan cakram embrio yang lebih cepat dari pada pertumbuhan jaringan sekitarnya.
- b. Cakram embrio melipat ke bawah terutama ujung depan dan belakang, dan
- c. Pembentukan dinding tubuh ventral untuk menjadi calon tali pusat dan untuk memisahkan embrio dari bagian-bagian lainnya.

Bersamaan dengan itu tubuh mulai terbagi atas kepala dan badan. Anggota badan seperti gelang dada dan gelang pinggul, juga mulai terlihat.

Pada dua bulan terakhir dari masa pertumbuhan, embrio sudah kelihatan seperti manusia. Bagian muka, seperti mata, telinga, dan hidung mulai terbentuk. Tangan dan kaki juga mulai terlihat. Jari-jari kaki dan

tangan, sdah mulai nyata. Pada bulan ketiga, bentuk manusia telah terwujud. Pada tahap ini embrio disebut *fetus*.

Pada bulan keempat, muka telah kian tampak seperti manusia. Dalam bulan kelima rambut-rambut mulai tumbuh pada kepala. Selama bulan keenam, alis dan bulu mata mulai timbul. Setelah tujuh bulan, fetus mirip kulit orang tua dengan kulit merah berkeriput. Selama bualan kedelapan dan kesembilan, lemak ditimbun di bawah kulit sehingga perlahan-lahan mengghilangkan sebagian keriput pada kulit. Kaki membulat. Kuku keluar pada ujung-ujung jari. Rambut asli rontok dan fetus menjadi sempurna dan siap dilahirkan.

(Sumber Kosasih. 2017. Jenis-Jenis Teks, hlm 183. Bandung: Yrama Widya)

E. Pendekatan, Metode dan Model Pembelajaran

Metode : Perancah dengan aktivasi peta konsep berbantuan *google* cendekia

F. Media/Alat, dan Bahan Sumber Belajar

1. Media/Alat : Lembar Kerja, Papan Tulis/White Board, LCD
2. Sumber Belajar :
 - a. Suherli, dkk. 2017. *Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas XI Revisi Tahun 2017*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
 - b. Suherli, dkk. *Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas XI Revisi Tahun 2017*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
 - c. Kosasih, E. 2014. *Jenis-Jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indoneisa SMA/MA/SMK*. Bandung: Yrama Widya

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1 (@2 ×45 menit)

Tahap	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik merespon salam tanda bersyukur anugerah Tuhan dan saling mendoakan. 2) Peserta didik merespon pertanyaan dari guru berhubungan dengan pembelajaran sebelumnya (tanya jawab). 3) Peserta didik menyimak kompetensi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari 4) Peserta didik mendiskusikan informasi dengan proaktif tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. 5) Peserta didik menerima informasi tentang hal-hal yang akan dipelajari, metode dan media, langkah pembelajaran dan penilaian pembelajaran. 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Tahap prabaca</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran secara umum dan secara khusus membaca. 2) Pendidik menyampaikan materi dengan maksud menghubungkan pengetahuan peserta didik dengan teks eksplanasi yang akan dibaca siswa. 3) Pendidik meminta peserta didik untuk membaca instruksi dengan hati-hati dan 	70 menit

	<p>mengangkat tangan mereka jika memiliki pertanyaan.</p> <p>4) Pendidik memberikan peserta didik 10 konsep dari teks dan diberikan petunjuk sebagai berikut.</p> <p>Pada selembar kertas terpisah buat peta konsep menggunakan istilah-istilah berikut. “Silakan merujuk ke peta konsep yang disediakan sebagai model umum untuk diikuti ketika Anda membuat sendiri peta konsep. Seperti yang Anda lihat dalam model, Anda harus menggunakan garis penghubung untuk menghubungkan antar kata dan menunjukkan hubungan antara berbagai konsep.”</p> <p>Peserta didik membuat peta konsep dari 10 istilah/konsep dari teks.</p> <p>5) Peserta didik diberi pernyataan “Anda akan membaca teks tentang perkembangan bentuk tubuh manusia. Apa yang Anda akan baca mungkin mirip atau berbeda dengan pengetahuan Anda tentang pertumbuhan kacang tanah”.</p> <p>6) Pendidik membagikan pemodelan teks eksplanasi kepada siswa.</p> <p>Tahap Membaca</p> <p>1) Pada tahap ini pendidik mengarahkan peserta didik untuk membaca secara pemahaman dengan aktivasi dari peta konsep awal yang sudah dibuat peserta didik.</p>	
--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

	<p>2) Pendidik meminta siswa menggunakan media <i>Google Cendekia</i> untuk menemukan referensi istilah atau pengetahuan lain terkait teks eksplanasi yang dibaca.</p> <p>Tahap Pascabaca</p> <p>1) Peserta didik diberikan waktu untuk memodifikasi kembali peta konsep mereka setelah membaca teks berdasarkan hasil membaca dan pengetahuan baru terkait teks yang dibaca dari <i>google cendekia</i>.</p> <p>2) Peserta didik diberikan waktu untuk meringkas teks eksplanasi sesuai pemahamannya.</p> <p>3) Pendidik menguji tingkat pahaman peserta didik terhadap isi bacaan teks eksplanasi yang dibaca dengan menjawab tes yang sudah disediakan oleh pendidik.</p>	
<p>Kegiatan Penutup</p>	<p>1) Pendidik dan peserta didik bersama-sama membuat rangkuman/simpulan pelajaran.</p> <p>2) Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.</p> <p>3) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.</p> <p>4) Memberikan tugas kepada peserta didik untuk banyak membaca teks eksplanasi lainnya</p> <p>5) Menyampaikan rencana pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya.</p> <p>6) Menutup kegiatan belajar mengajar.</p>	<p>10 menit</p>

H. Penilaian

1. Teknik Penilaian:
 - a. Penilaian Sikap : Observasi/pengamatan
 - b. Penilaian proses : Angket
 - c. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis
2. Bentuk Penilaian:
 - a. Observasi : lembar pengamatan aktivitas peserta didik
 - b. Tes tertulis : luraian dan lembar kerja
 - c. Unjuk kerja : lembar penilaian presentasi

LAMPIRAN: MATERI TEKS EKSPLANASI

Eksplanasi berasal dari bahasa asing (Inggris) yang berarti tindakan menerangkan atau menjelaskan dan keterangan, pernyataan atau fakta yang menjelaskan. Teks eksplanasi adalah sebuah teks yang berisi tentang proses-proses yang berhubungan dengan fenomena-fenomena alam, sosial, ilmu pengetahuan, budaya, dan lainnya. Eksplanasi adalah teks yang menerangkan atau menjelaskan mengenai proses atau fenomena alam maupun sosial

Teks ini disusun dengan struktur yang terdiri atas bagian-bagian yang memperlihatkan pengetahuan (pembukaan), deretan penjelasan (isi), dan interpretasi/penutup. Bagian pengetahuan berisi informasi singkat tentang apa yang dibicarakan. Bagian deretan penjelas berisi urutan uraian atau penjelasan tentang peristiwa yang terjadi. Sementara itu, bagian interpretasi berisi pendapat singkat peneliti tentang peristiwa yang terjadi. Bagian ini merupakan penutup teks eksplanasi yang boleh ada atau tidak ada.

Struktur Teks Eksplanasi

1. Pendahuluan/Pernyataan Umum

Berisi tentang penjelasan umum tentang fenomena yang akan dibahas, bisa berupa pengenalan fenomena tersebut atau penjelasannya. Penjelasan umum yang dituliskan dalam teks ini berupa gambaran secara umum tentang apa, mengapa, dan bagaimana proses peristiwa alam tersebut bisa terjadi.

2. Deretan Penjelas

Berisi tentang penjelasan proses mengapa fenomena tersebut bisa terjadi atau tercipta dan bisa terdiri lebih dari satu paragraf. Deretan penjelas mendeskripsikan dan merincikan penyebab dan akibat dari sebuah bencana alam yang terjadi.

3. Interpretasi (Opsional)

Teks penutup yang bersifat pilihan; bukan keharusan. Teks penutup yang dimaksud adalah, teks yang merupakan intisari atau kesimpulan dari pengetahuan dan deretan penjelas. Opsionalnya dapat berupa tanggapan maupun mengambil kesimpulan atas pernyataan yang ada dalam teks tersebut.

b) Instrumen Proses Pembelajaran Kelas Kontrol

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMA
Mata Pelajaran	: Bahasa dan Sastra Indonesia
Kelas/Semester	: X1/Ganjil
Materi Pokok	: Teks Eksplanasi
Alokasi Waktu	: 6 x 45 Menit (2X pertemuan)

A. Kompetensi Inti

K1	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
K2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

K3	Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, eksplanasial, dan metakognitif berdasarkan rasaingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan eksplanasial pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
K4	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KOMPETENSI DASAR DAN IPK DARI KI 3	
3.3 Mengidentifikasi informasi (permasalahan, argumentasi, pengetahuan, dan rekomendasi) teks eksplanasi yang didengar dan atau dibaca	Indikator Pencapaian Kompetensi Memahami informasi berupa pengetahuan dan urutan kejadian dari yang didengar atau dibaca. Menemukan makna tersirat dalam teks eksplanasi secara lisan dan tulis.

C. Tujuan pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran dengan model saintifik dan teknik garis bawah kata, peserta didik dapat memahami informasi berupa pengetahuan dan urutan kejadian dari yang didengar atau dibaca dan menemukan makna tersirat dalam teks eksplanasi secara lisan dan tulis dengan rasa ingin tahu, kerja keras, tanggung jawab, bersikap bersahabat/ komunikatif selama proses pembelajaran.

D. Materi

1. Struktur Teks Eksplanasi

Teks eksplanasi mempunyai tiga bagian struktur seperti berikut ini.

- Pendahuluan atau pernyataan umum
 - Penjelasan tentang rangkaian peristiwa (*explain how and why*)
 - Interpretasi atau konklusi (bersifat opsional)
2. Ciri bahasa teks eksplanasi

Teks eksplanasi merupakan teks yang menjelaskan proses atau asal usul dari suatu peristiwa alam, sosial, atau budaya. Maka teks eksplanasi banyak menggunakan kata-kata yang merujuk pada pola urutan waktu secara kronologis atau temporal. Teks eksplanasi bersifat faktual dan fokus pada objek yang dijelaskan. Teks eksplanasi haruslah objektif dengan disertai beberapa data dan fakta. Berikut ciri-ciri bahasa dari teks eksplanasi.

- a. Kalimat kompleks
 - b. Konjungsi (pertama, sebaliknya, meskipun, oleh sebab itu, dll)
 - c. Kata kerja
 - d. Pilihan kata
- 7) Isi teks eksplanasi

Untuk menangkap maksud atau isi dari teks eksplanasi dapat dilakukan dengan membaca pemahaman. Membaca pemahaman merupakan kegiatan membaca yang melibatkan kemampuan memahami isi bacaan secara keseluruhan baik yang tersurat atau tersirat. Membaca pemahaman memungkinkan pembaca untuk membangun suatu pemahaman baru berdasarkan informasi dari bacaan dan pengalaman pembaca.

Dalam memahami teks eksplanasi, disajikan bacaan berupa teks eksplanasi dengan judul “Perkembangan Bentuk Tubuh Manusia”

Perkembangan Bentuk Tubuh Manusia

Perkembangan bentuk tubuh manusia pada dasarnya sama dengan perkembangan pada hewan. Pada usia dua minggu, embrio manusia merupakan sebuah cakram pipih. Perubahan gastrula dimulai dari bentuk pipih yang kemudian menjadi embrio. Proses perubahan tersebut terjadi dalam tiga proses, yaitu:

- a. Pertumbuhan cakram embrio yang lebih cepat dari pada pertumbuhan jaringan sekitarnya.

- b. Cakram embrio melipat ke bawah terutama ujung depan dan belakang, dan
- c. Pembentukan dinding tubuh ventral untuk menjadi calon tali pusat dan untuk memisahkan embrio dari bagian-bagian lainnya.

Bersamaan dengan itu tubuh mulai terbagi atas kepal dan badan. Anggota badan seperti gelang dada dan gelang pinggul, juga mulai terlihat.

Pada dua bulan terakhir dari masa pertumbuhan, embrio sudah kelihatan seperti manusia. Bagian muka, seperti mata, telinga, dan hidung mulai terbentuk. Tangan dan kaki juga mulai terlihat. Jari-jari kaki dan tangan, sdah mulai nyata. Pada bulan ketiga, bentuk manusia telah terwujud. Pada tahap ini embrio disebut *fetus*.

Pada bulan keempat, muka telah kian tampak seperti manusia. Dalam bulan kelima rambut-rambut mulai tumbuh pada kepala. Selama bulan keenam, alis dan bulu mata mulai timbul. Setelah tujuh bulan, fetus mirip kulit orang tua dengan kulit merah berkeriput. Selama bualan kedelapan dan kesembilan, lemak ditimbun di bawah kulit sehingga perlahan-lahan mengghilangkan sebagian keriput pada kulit. Kaki membulat. Kuku keluar pada ujung-ujung jari. Rambut asli rontok dan fetus menjadi sempurna dan siap dilahirkan.

(Sumber Kosasih. 2017. Jenis-Jenis Teks, hlm 183. Bandung: Yrama Widya)

E. Pendekatan, Metode dan Model Pembelajaran

Pendekatan : *Saintifik*

Metode : Ceramah, diskusi, dan tanya jawab

F. Media/Alat, dan Bahan Sumber Belajar

1. Media/Alat : Lembar Kerja, Papan Tulis/White Board, LCD
2. Sumber Belajar :
 - a. Suherli, dkk. 2017. *Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas XI Revisi Tahun 2017*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

- b. Suherli, dkk. *Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas XI Revisi Tahun 2017*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- c. Kosasih, E. 2014. *Jenis-Jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indoneisa SMA/MA/SMK*. Bandung: Yrama Widya

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1 (@2 ×45 menit)

Tahap	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik merespon salam tanda bersyukur anugerah Tuhan dan saling mendoakan. 2) Peserta didik merespon pertanyaan dari pendidik berhubungan dengan pembelajaran sebelumnya (tanya jawab). 3) Peserta didik menyimak kompetensi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari 4) Peserta didik mendiskusikan informasi dengan proaktif tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. 5) Peserta didik menerima informasi tentang hal-hal yang akan dipelajari, metode dan media, langkah pembelajaran dan penilaian pembelajaran. 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik menerima informasi mengenai teks eksplanasi. 	70 menit

	<p>2) Peserta didik mengamati dan membaca teks eksplanasi.</p> <p>Menanya</p> <p>3) Peserta didik menjawab atau mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan teks eksplanasi.</p> <p>4) Peserta didik menjawab atau mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan struktur teks eksplanasi.</p> <p>5) Peserta didik menjawab atau mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan ciri kebahasaan teks eksplanasi.</p> <p>6) Peserta didik menjawab atau mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan makna atau isi teks eksplanasi.</p> <p>Mengumpulkan Data</p> <p>7) Dengan dipandu oleh pendidik, peserta didik mengidentifikasi struktur teks eksplanasi.</p> <p>8) Dengan dipandu oleh pendidik, peserta didik mengidentifikasi ciri kebahasaan teks eksplanasi.</p> <p>9) Dengan dipandu oleh pendidik, peserta didik menemukan isi atau makna teks eksplanasi.</p> <p>Menalar</p> <p>10) Peserta didik dengan kelompoknya mendiskusikan apa yang telah mereka dapatkan tentang teks eksplanasi.</p> <p>Mengomunikasikan</p> <p>11) Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok yang telah dilakukan dengan</p>	
--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

	<p>menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>12) Kelompok lain memberikan tanggapan mengenai presentasi yang dilakukan.</p>	
Kegiatan Penutup	<p>1) Pendidik dan peserta didik bersama-sama membuat rangkuman/simpulan pelajaran.</p> <p>2) Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.</p> <p>3) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.</p> <p>4) Memberikan tugas kepada peserta didik untuk banyak membaca teks eksplanasi lainnya</p> <p>5) Menyampaikan rencana pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya.</p> <p>6) Menutup kegiatan belajar mengajar.</p>	10 menit

H. Penilaian

Teknik Penilaian:

- a. Penilaian Sikap : Observasi/pengamatan
- b. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis

Bentuk Penilaian:

- a. Observasi : lembar pengamatan aktivitas peserta didik
- b. Tes tertulis : luraian dan lembar kerja
- c. Unjuk kerja : lembar penilaian presentasi

LAMPIRAN: MATERI TEKS EKSPLANASI

Eksplanasi berasal dari bahasa asing (Inggris) yang berarti tindakan menerangkan atau menjelaskan dan keterangan, pernyataan atau fakta yang menjelaskan. Teks eksplanasi adalah sebuah teks yang berisi tentang proses-proses yang berhubungan dengan fenomena-fenomena alam, sosial, ilmu pengetahuan,

budaya, dan lainnya. Eksplanasi adalah teks yang menerangkan atau menjelaskan mengenai proses atau fenomena alam maupun sosial

Teks ini disusun dengan struktur yang terdiri atas bagian-bagian yang memperlihatkan pengetahuan (pembukaan), deretan penjelasan (isi), dan interpretasi/penutup. Bagian pengetahuan berisi informasi singkat tentang apa yang dibicarakan. Bagian deretan penjelas berisi urutan uraian atau penjelasan tentang peristiwa yang terjadi. Sementara itu, bagian interpretasi berisi pendapat singkat peneliti tentang peristiwa yang terjadi. Bagian ini merupakan penutup teks eksplanasi yang boleh ada atau tidak ada.

Struktur Teks Eksplanasi

4. Pendahuluan/Pernyataan Umum

Berisi tentang penjelasan umum tentang fenomena yang akan dibahas, bisa berupa pengenalan fenomena tersebut atau penjelasannya. Penjelasan umum yang dituliskan dalam teks ini berupa gambaran secara umum tentang apa, mengapa, dan bagaimana proses peristiwa alam tersebut bisa terjadi.

5. Deretan Penjelas

Berisi tentang penjelasan proses mengapa fenomena tersebut bisa terjadi atau tercipta dan bisa terdiri lebih dari satu paragraf. Deretan penjelas mendeskripsikan dan merincikan penyebab dan akibat dari sebuah bencana alam yang terjadi.

6. Interpretasi (Opsional)

Teks penutup yang bersifat pilihan; bukan keharusan. Teks penutup yang dimaksud adalah, teks yang merupakan intisari atau kesimpulan dari pengetahuan dan deretan penjelas. Opsionalnya dapat berupa tanggapan maupun mengambil kesimpulan atas pernyataan yang ada dalam teks tersebut.

INTRUMEN PENILAIAN SIKAP

Nama Satuan pendidikan : SMA
 Tahun pelajaran : 2018/2019
 Kelas/Semester : XI / 1
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia– Wajib

NO	WAKTU	NAMA	KEJADIAN/ PERILAKU	BUTIR SIKAP	POS/ NEG	TINDAK LANJUT
1						
2						
3						
4						

....., 2019

Mengetahui,
 Kepala SMA Negeri

Guru Mata Pelajaran,

.....
 NIP

.....
 NIP

3.7 Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam tiga tahap, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan pengolahan data.

3.7.1 Tahap persiapan

a. Penyusunan Rancangan Penelitian

Penyusunan rancangan penelitian diawali dengan mengobservasi data kelas yang akan dijadikan kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kemudian

Danthy Hartati, 2019

METODE PERANCAH DENGAN AKTIVASI PETA KONSEP BERBANTUAN MEDIA GOOGLE CENDEKIA DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS XI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

rancangan penelitian disusun berdasarkan observasi. Rancangan penelitian yang digunakan yaitu eksperimen semu. Penelitian menggunakan eksperimen semu dengan desain *nonequivalent control group design* karena tidak semua variabel dapat dikontrol.

b. Pembuatan Instrumen

Instrumen yang digunakan terdiri dari instrumen tes, instrumen observasi, dan instrumen perlakuan. Instrumen-instrumen yang digunakan dalam penelitian ini digunakan sesuai dengan kebutuhan pada saat melakukan penelitian

c. Pembuatan Bahan Ajar

Pembuatan bahan ajar tentunya disesuaikan dengan kemampuan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Bahan ajar yang digunakan berupa teks eksplanasi dari beberapa sumber.

d. Mengurus Perizinan

Perizinan pada saat melakukan penelitian diawali dengan mengajukan pengantar surat penelitian skripsi, lalu mengajukan surat penelitian skripsi. Kemudian surat penelitian tersebut diserahkan kepada pihak sekolah dengan melampirkan fotokopi Kartu Tanda Mahasiswa dan proposal skripsi.

e. Uji Coba Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang diujicobakan yaitu instrumen tes. Uji coba instrumen dilakukan kepada kelas di luar kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pengujian instrumen ini dilakukan untuk mengetahui kelayakan instrumen tersebut.

f. Prosedur Mengolah Instrumen Penelitian

1) Uji Validitas

Uji Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat ke validan yang tinggi. Analisis uji validitas dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS *versi 23 for windows*. Berikut merupakan langkah-langkah menguji validitas menggunakan SPSS *versi 23 for windows*:

- a) masukkan data nilai ke dalam kolom *Data View* yang terdapat pada lembar kerja SPSS;

- b) pilih *Variabel View*;
- c) ganti nama variabel pada bagian *Name* dengan 1, 2, 3, ... 20, dan Hasil;
- d) kembali ke *Data View* dengan memilih *Data View*;
- e) pilih *Analyze*;
- f) pilih *Correlate*;
- g) pada tab *Bivariate Correlation*, masukkan semua variabel ke bagian *Variables*;
- h) centang *Pearson*, pilih *Two-tailed*, centang *Flag Significant Correlation*;
- i) pilih *Ok*;
- j) setelah keluar data pengujian, cari tabel *Correlations*;
- k) tabel tersebut akan menunjukkan angka signifikansi.

Untuk menginterpretasikan nilai validitas digunakan kriteria pada r_{tabel} pada $r_{\text{produc moment}}$.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukuran yang sama pula. Berikut merupakan langkah-langkah menguji Reliabilitas melalui SPSS *versi 24 for Windows*:

- a) masukkan data nilai ke dalam kolom *Data View* yang terdapat pada lembar kerja SPSS;
- b) pilih *Variabel View*;
- c) ganti nama variabel pada bagian *Name* dengan 1, 2, 3, ... 20, dan Hasil;
- d) kembali ke *Data View* dengan memilih *Data View*;
- e) pilih *Analyze*;
- f) pilih *Scale*;
- g) pilih *Reability Analysis*;
- h) pada tab *Reability Analysis*, pindahkan semua data ke *Items*;
- i) pada kolom *Model*, pilih *Alpha*;
- j) pilih *List Items Labels*;

- k) pilih *Statistics*;
 - l) pilih *Item*;
 - m) pilih *Continue*;
 - n) Pilih *Ok*;
 - o) setelah keluar data pengujian, cari tabel *Reability Statistics*;
 - p) tabel tersebut akan menunjukkan angka signifikansi.
- Kriterium dari koefisien Reliabilitas Guilford sebagai berikut.

Tabel 3.10

Interpretasi Reliabilitas

Koefisien R_{11}	Interpretasi
$0,9 < R_{11} < 1,00$	Sangat tinggi
$0,70 < R_{11} < 0,90$	Tinggi
$0,40 < R_{11} < 0,70$	Sedang
$0,20 < R_{11} < 0,40$	Rendah
$R_{11} < 0,20$	Sangat Rendah

AriKunto (2013, hlm 319)

3) Uji Tingkat Kesukaran Soal

Uji kesukaran soal dilakukan untuk mengetahui indeks kesukaran pada setiap butir soal. Analisis uji indeks kesuaran soal dilakukan dengan menggunakan *ANATES versi 4.0.2 for windows*. Berikut merupakan langkah-langkah menguji tingkat kesukaran soal melalui *ANATES versi 4.0.2 for windows*.

- a) buka aplikasi ANATES;
- b) pilih Buat File Baru;
- c) pada tab Informasi Jawaban Subjek, masukkan jumlah subjek, jumlah butir soal serta jumlah pilihan jawaban;
- d) pilih OK;
- e) masukkan kunci jawaban, nama subjek, serta data hasil uji instrumen pada kolom yang tersedia;

- f) pilih Kembali Ke Menu Utama;
- g) pada tab Penyekoran, pilih Penyekoran Data;
- h) pilih Kembali Ke Menu Utama;
- i) pada tab Olah Data, pilih Tingkat Kesukaran Soal;
- j) setelah keluar hasil pengolahan data, tabel akan menunjukkan tingkat kesukaran pada masing-masing soal.

Kriteria dari koefisien tingkat kesukaran soal sebagai berikut.

Tabel 3.11

Interpretasi Tingkat Kesulitan Soal

Koefisien TKS (%)	Interpretasi
P 0-30	Sukar
P 31-70	Sedang
P 71-100	Mudah

AriKunto (2013, hlm.225)

4) Uji Daya Pembeda Soal

Uji data pembeda soal dilakukan untuk dapat membedakan antara peserta didik pandai, rata-rata, dan kurang. Uji daya pembeda soal dilakukan dengan menggunakan ANATES *versi 4.0.2 for windows*. Berikut merupakan langkah-langkah menguji daya pembeda soal melalui ANATES *versi 4.0.2 for windows*.

- a) buka aplikasi ANATES;
- b) pilih Buka File Baru;
- c) pada tab Informasi Jawaban Subjek, masukkan jumlah subjek, jumlah butir soal serta jumlah pilihan jawaban;
- d) pilih OK;
- e) masukkan kunci jawaban, nama subjek, serta data hasil uji instrumen pada kolom yang tersedia;
- f) pilih Kembali Ke Menu Utama;
- g) pada tab Penyekoran, pilih Penyekoran Data;

- h) pilih Kembali Ke Menu Utama;
 - i) pada tab Olah Data, pilih Daya Pembeda;
 - j) setelah keluar hasil pengolahan data, tabel akan menunjukkan daya pembeda antara kelas atas, rata-rata, dan kelas bawah.
- Kriteria dari koefisien daya pembeda soal sebagai berikut.

Tabel 3.12

Interpretasi Tingkat Kesulitan Soal

Koefisien DPS (%)	Interpretasi
40-100	Soal diterima baik
30-39	Soal diterima tetapi perlu diperbaiki
20-29	Soal diperbaiki
0-19	Soal tidak dipakai/dibuang

Depdiknas (2008, hlm.15)

g. Mengolah dan Merevisi Instrumen Penelitian

Instrumen tes yang telah diujikan lalu dihitung dngan menggunakan aplikasi Exel, SPSS *versi 23 for windows*, dan ANATES *versi 4.0.2 for windows*.

1) Uji Validitas Instrumen

Uji validitas merupakan proses yang dilakukan untuk menunjukkan kevalidan suatu instrumen. Instrumen harus diuji kevalidannya agar data yang diperoleh pun valid. Uji validitas ini menggunakan Exel.

Instrumen valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Untuk mengetahui nilai r_{hitung} didapatkan dari r *product moment*, yaitu dengan menentukan nilai n yang berasal dari jumlah peserta didik yang hadir. Pada penelitian ini terdapat 34 peserta didik kelas XI MIPA 2 yang mengikuti uji instrumen. Dengan demikian, nilai $n=35$. Taraf signifikansi yang digunakan sebesar 5%, sehingga didapat r_{tabel} sebesar 0,3388. Setelah dilakukan analisis data, didapatkan hasil uji validitas sebagai berikut.

Tabel 3.13
Hasil Uji Validasi Soal Tes awal

No.	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,4294	0,3388	Valid
2	0,4373	0,3388	Valid
3	0,3538	0,3388	Valid
4	0,5029	0,3388	Valid
5	0,3854	0,3388	Valid
6	0,4461	0,3388	Valid
7	0,4799	0,3388	Valid
8	0,4457	0,3388	Valid
9	0,3891	0,3388	Valid
10	0,5587	0,3388	Valid
11	0,4352	0,3388	Valid
12	0,4164	0,3388	Valid
13	0,3583	0,3388	Valid
14	0,4290	0,3388	Valid
15	0,4177	0,3388	Valid
16	0,3583	0,3388	Valid
17	0,3992	0,3388	Valid
18	0,3674	0,3388	Valid

19	0,7469	0,3388	Valid
20	0,6692	0,3388	Valid
21	0,5806	0,3388	Valid
22	0,6888	0,3388	Valid
23	0,6425	0,3388	Valid
24	0,5868	0,3388	Valid
25	0,5750	0,3388	Valid
26	0,5042	0,3388	Valid
27	0,5860	0,3388	Valid
28	0,3504	0,3388	Valid
29	0,7295	0,3388	Valid
30	0,3421	0,3388	Valid

Tabel 3.14

Hasil Uji Validasi Soal Tes akhir

No.	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,3906	0,3388	Valid
2	0,3470	0,3388	Valid
3	0,3389	0,3388	Valid
4	0,3666	0,3388	Valid
5	0,3666	0,3388	Valid
6	0,3521	0,3388	Valid
7	0,4361	0,3388	Valid

8	0,3470	0,3388	Valid
9	0,3750	0,3388	Valid
10	0,3743	0,3388	Valid
11	0,4349	0,3388	Valid
12	0,5149	0,3388	Valid
13	0,3529	0,3388	Valid
14	0,3979	0,3388	Valid
15	0,3550	0,3388	Valid
16	0,3521	0,3388	Valid
17	0,3930	0,3388	Valid
18	0,4193	0,3388	Valid
19	0,3743	0,3388	Valid
20	0,4976	0,3388	Valid
21	0,4219	0,3388	Valid
22	0,3690	0,3388	Valid
23	0,3507	0,3388	Valid
24	0,5016	0,3388	Valid
25	0,3629	0,3388	Valid
26	0,3995	0,3388	Valid
27	0,5336	0,3388	Valid
28	0,3565	0,3388	Valid
29	0,4970	0,3388	Valid

30	0,3585	0,3388	Valid
----	--------	--------	-------

2) Uji Reliabilitas Instrumen

Instrumen dapat dikatakan reliabel apabila hasil dari tes tersebut menunjukkan ketepatan. Instrumen yang reliabel tentunya akan menghasilkan data yang dapat dipercaya. Berikut merupakan hasil uji reliabilitas instrumen yang telah diperoleh.

Tabel 3.15

Hasil Uji Reliabilitas Soal Tes awal

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	34	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	34	100,0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,881	30

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal 1	21,15	34,372	0,396	0,879
Soal 2	21,62	33,152	0,365	0,879
Soal 3	21,68	33,680	0,277	0,882
Soal 4	21,21	33,684	0,460	0,877
Soal 5	21,56	33,466	0,310	0,881
Soal 6	21,18	34,089	0,406	0,878
Soal 7	21,26	33,473	0,428	0,878
Soal 8	21,59	33,098	0,374	0,879
Soal 9	21,50	33,470	0,315	0,881
Soal 10	21,26	33,110	0,512	0,876

Soal 11	21,68	33,195	0,364	0,879
Soal 12	21,38	33,455	0,349	0,879
Soal 13	21,12	34,834	0,333	0,880
Soal 14	21,35	33,447	0,365	0,879
Soal 15	21,35	33,508	0,353	0,879
Soal 16	21,12	34,834	0,333	0,880
Soal 17	21,50	33,409	0,325	0,880
Soal 18	21,44	33,648	0,294	0,881
Soal 19	21,35	31,750	0,711	0,871
Soal 20	21,38	32,061	0,623	0,873
Soal 21	21,21	33,381	0,542	0,876
Soal 22	21,29	32,335	0,650	0,873
Soal 23	21,24	32,913	0,605	0,874
Soal 24	21,32	32,710	0,536	0,875
Soal 25	21,32	32,771	0,524	0,875
Soal 26	21,32	33,135	0,447	0,877
Soal 27	21,24	33,155	0,544	0,875
Soal 28	21,38	33,819	0,280	0,881
Soal 29	21,26	32,322	0,697	0,872
Soal 30	21,29	34,032	0,279	0,881

Tabel 3.16

Hasil Uji Reliabilitas Setiap Butir Soal Tes awal

Nama	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
Soal 1	0,396	0,879	Reliabel
Soal 2	0,365	0,879	Reliabel
Soal 3	0,277	0,882	Reliabel
Soal 4	0,460	0,877	Reliabel
Soal 5	0,310	0,881	Reliabel
Soal 6	0,406	0,878	Reliabel
Soal 7	0,428	0,878	Reliabel

Soal 8	0,374	0,879	Reliabel
Soal 9	0,315	0,881	Reliabel
Soal 10	0,512	0,876	Reliabel
Soal 11	0,364	0,879	Reliabel
Soal 12	0,349	0,879	Reliabel
Soal 13	0,333	0,880	Reliabel
Soal 14	0,365	0,879	Reliabel
Soal 15	0,353	0,879	Reliabel
Soal 16	0,333	0,880	Reliabel
Soal 17	0,325	0,880	Reliabel
Soal 18	0,294	0,881	Reliabel
Soal 19	0,711	0,871	Reliabel
Soal 20	0,623	0,873	Reliabel
Soal 21	0,542	0,876	Reliabel
Soal 22	0,650	0,873	Reliabel
Soal 23	0,605	0,874	Reliabel
Soal 24	0,536	0,875	Reliabel
Soal 25	0,524	0,875	Reliabel
Soal 26	0,447	0,877	Reliabel
Soal 27	0,544	0,875	Reliabel
Soal 28	0,280	0,881	Reliabel
Soal 29	0,697	0,872	Reliabel

Soal 30	0,279	0,881	Reliabel
---------	-------	-------	----------

Tabel 3.17

Hasil Uji Reliabilitas Soal Tes akhir

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	34	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	34	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,814	30

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal 1	14,91	28,871	0,310	0,810
Soal 2	14,79	29,199	0,268	0,811
Soal 3	14,76	29,276	0,262	0,811
Soal 4	14,85	29,038	0,286	0,811
Soal 5	14,85	29,038	0,286	0,811
Soal 6	14,71	29,305	0,281	0,811
Soal 7	15,00	28,606	0,358	0,808
Soal 8	14,79	29,199	0,268	0,811
Soal 9	15,09	28,992	0,295	0,810
Soal 10	14,76	29,094	0,299	0,810
Soal 11	15,15	28,735	0,362	0,808
Soal 12	15,26	28,625	0,457	0,805
Soal 13	15,12	29,137	0,273	0,811
Soal 14	14,76	28,973	0,324	0,809
Soal 15	14,97	29,060	0,271	0,811
Soal 16	14,71	29,305	0,281	0,811

Soal 17	14,74	29,049	0,322	0,809
Soal 18	15,09	28,750	0,342	0,808
Soal 19	14,76	29,094	0,299	0,810
Soal 20	15,24	28,610	0,436	0,805
Soal 21	15,03	28,696	0,343	0,808
Soal 22	14,91	28,992	0,287	0,811
Soal 23	14,76	29,216	0,275	0,811
Soal 24	15,26	28,685	0,443	0,805
Soal 25	15,21	29,199	0,290	0,810
Soal 26	15,21	29,017	0,328	0,809
Soal 27	15,21	28,350	0,472	0,804
Soal 28	14,74	29,231	0,283	0,811
Soal 29	15,21	28,532	0,433	0,805
Soal 30	14,79	29,138	0,281	0,811

Tabel 3.18

Hasil Uji Reliabilitas Setiap Butir Soal Tes akhir

Nama	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
Soal 1	0,310	0,810	Reliabel
Soal 2	0,268	0,811	Reliabel
Soal 3	0,262	0,811	Reliabel
Soal 4	0,286	0,811	Reliabel
Soal 5	0,286	0,811	Reliabel
Soal 6	0,281	0,811	Reliabel
Soal 7	0,358	0,808	Reliabel
Soal 8	0,268	0,811	Reliabel
Soal 9	0,295	0,810	Reliabel
Soal 10	0,299	0,810	Reliabel

Soal 11	0,362	0,808	Reliabel
Soal 12	0,457	0,805	Reliabel
Soal 13	0,273	0,811	Reliabel
Soal 14	0,324	0,809	Reliabel
Soal 15	0,271	0,811	Reliabel
Soal 16	0,281	0,811	Reliabel
Soal 17	0,322	0,809	Reliabel
Soal 18	0,342	0,808	Reliabel
Soal 19	0,299	0,810	Reliabel
Soal 20	0,436	0,805	Reliabel
Soal 21	0,343	0,808	Reliabel
Soal 22	0,287	0,811	Reliabel
Soal 23	0,275	0,811	Reliabel
Soal 24	0,443	0,805	Reliabel
Soal 25	0,290	0,810	Reliabel
Soal 26	0,328	0,809	Reliabel
Soal 27	0,472	0,804	Reliabel
Soal 28	0,283	0,811	Reliabel
Soal 29	0,433	0,805	Reliabel
Soal 30	0,281	0,811	Reliabel

3) Uji Tingkat Kesukaran Soal

Uji tingkat kesukaran soal bertujuan untuk mengetahui tingkat kesukaran setiap butir soal. Uji tingkat kesukaran soal ini menggunakan ANATES *versi 4.0.2 for windows*. Berikut merupakan hasil uji tingkat kesukaran soal untuk tes awal.

Tabel 3.19

Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal Tes Awal

No Soal	Tingkat Kesukaran (%)	Tafsiran
1	94,12	Sangat Mudah
2	47,06	Sedang
3	41,18	Sedang
4	88,24	Sangat Mudah
5	52,94	Sedang
6	94,12	Sangat Mudah
7	42,86	Sedang
8	50,00	Sedang
9	58,82	Sedang
10	82,35	Mudah
11	22,84	Sukar
12	41,18	Sedang
13	97,06	Sangat Mudah
14	73,52	Mudah
15	73,52	Mudah
16	97,06	Sangat Mudah

17	58,82	Sedang
18	64,71	Sedang
19	76,47	Mudah
20	70,50	Mudah
21	88,24	Sangat Mudah
22	79,41	Mudah
23	64,71	Sedang
24	64,71	Sedang
25	76,47	Mudah
26	76,47	Mudah
27	85,29	Sangat Mudah
28	70,59	Mudah
29	82,35	Sangat Mudah
30	82,35	Sangat Mudah

Tabel 3.20

Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal Tes akhir

No Soal	Tingkat Kesukaran (%)	Tafsiran
1	88,57	Sangat Mudah
2	41,18	Sedang
3	68,57	Sedang
4	42,86	Sedang
5	22,86	Sukar

6	91,43	Sangat Mudah
7	54,29	Sedang
8	22,86	Sukar
9	22,86	Sukar
10	25,71	Sukar
11	22,84	Sukar
12	41,18	Sedang
13	54,29	Sedang
14	73,52	Mudah
15	31,43	Sedang
16	97,14	Sangat Mudah
17	8,57	Sangat Sukar
18	5,71	Sangat Sukar
19	82,86	Sedang
20	70,50	Mudah
21	88,24	Sangat Mudah
22	37,14	Sedang
23	91,43	Sangat Mudah
24	48,57	Sedang
25	54,29	Sedang
26	11,43	Sangat Sukar
27	88,57	Sangat Mudah

28	11,43	Mudah
29	82,35	Sangat Sukar
30	25,71	Sukar

4) Uji Daya Pembeda Soal

Uji daya pembeda soal bertujuan untuk membedakan tingkat kemampuan peserta didik. Uji tingkat kesukaran soal ini menggunakan ANATES *versi 4.0.2 for windows*. Berikut merupakan hasil uji tingkat pembeda soal untuk tes awal.

Tabel 3.21

Hasil Uji Daya Pembeda Soal Tes Awal

No Soal	Indeks DP (%)	Tafsiran
1	77,78	Soal diterima baik
2	44,44	Soal diterima baik
3	55,56	Soal diterima baik
4	66,67	Soal diterima baik
5	44,44	Soal diterima baik
6	44,44	Soal diterima baik
7	44,44	Soal diterima baik
8	55,56	Soal diterima baik
9	44,44	Soal diterima baik
10	55,56	Soal diterima baik
11	55,56	Soal diterima baik
12	66,67	Soal diterima baik

13	44,44	Soal diterima baik
14	55,56	Soal diterima baik
15	55,56	Soal diterima baik
16	66,67	Soal diterima baik
17	55,56	Soal diterima baik
18	55,56	Soal diterima baik
19	55,56	Soal diterima baik
20	55,56	Soal diterima baik
21	77,78	Soal diterima baik
22	55,56	Soal diterima baik
23	55,56	Soal diterima baik
24	55,56	Soal diterima baik
25	55,56	Soal diterima baik
26	77,78	Soal diterima baik
27	55,56	Soal diterima baik
28	77,78	Soal diterima baik
29	55,56	Soal diterima baik
30	55,56	Soal diterima baik

Tabel 3.22

Hasil Uji Daya Pembeda Soal Tes akhir

No Soal	Indeks DP (%)	Tafsiran
1	55,56	Soal diterima baik

2	55,56	Soal diterima baik
3	44,44	Soal diterima baik
4	44,44	Soal diterima baik
5	44,44	Soal diterima baik
6	44,44	Soal diterima baik
7	55,56	Soal diterima baik
8	55,56	Soal diterima baik
9	66,67	Soal diterima baik
10	66,67	Soal diterima baik
11	44,44	Soal diterima baik
12	66,67	Soal diterima baik
13	44,44	Soal diterima baik
14	44,44	Soal diterima baik
15	55,56	Soal diterima baik
16	66,67	Soal diterima baik
17	55,56	Soal diterima baik
18	44,44	Soal diterima baik
19	55,56	Soal diterima baik
20	77,78	Soal diterima baik
21	77,78	Soal diterima baik
22	66,67	Soal diterima baik
23	44,44	Soal diterima baik

24	55,56	Soal diterima baik
25	55,56	Soal diterima baik
26	44,44	Soal diterima baik
27	44,44	Soal diterima baik
28	66,67	Soal diterima baik
29	55,56	Soal diterima baik
30	66,67	Soal diterima baik

3.7.2 Tahap Pelaksanaan

- a. Pelaksanaan tes awal kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman sebelum mendapatkan perlakuan.
- b. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model atau metode pembelajaran yang berbeda pada kelas kontrol dan eksperimen. Pada kelas eksperimen pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan metode perancah dengan aktivasi peta konsep berbantuan *google cendekia*, sedangkan pada kelas kontrol dengan penggunaan metode terlangsung.
- c. Pelaksanaan tes akhir kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman setelah mendapat perlakuan.

3.7.3 Tahap Analisis Data

- a. Mengumpulkan hasil data kuantitatif.
- b. Melakukan analisis data kuantitatif terhadap tes awal dan tes akhir.
- c. Membandingkan hasil tes antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

3.7.4 Tahap Pembuatan Kesimpulan

Pembuatan kesimpulan dilakukan berdasarkan data kuantitatif yang telah diperoleh yaitu mengenai kemampuan membaca pemahaman pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

3.8 Prosedur Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui sampel dari data yang digunakan memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas tes awal menggunakan taraf signifikansi sebesar 0.05, dengan kriteria penilaian (Aripin, 2008, hlm. 15) sebagai berikut.

- a. Jika nilai Sig > 0.05, artinya data terdistribusi normal.
- b. Jika nilai Sig < 0.05, artinya data tidak berdistribusi normal.

Berikut merupakan langkah-langkah menguji normalitas menggunakan SPSS *versi 24 for windows*:

- a. masukkan data nilai ke dalam kolom yang terdapat pada lembar kerja SPSS;
- b. pilih *Analyze*;
- c. pilih *Descriptive Statistics*;
- d. pilih *Explore*;
- e. pada tab *Explore*, masukkan data ke dalam *Dependent List*;
- f. pilih *Plots* lalu centang *Normality Plots with Test*;
- g. pilih *Continue*;
- h. pilih *Ok*;
- i. setelah keluar data pengujian, cari tabel *Test of Normality*;
- j. tabel tersebut akan menunjukkan angka signifikansi.

3.8.2 Uji Homogenitas Variansi

Uji homogenitas variansi data tes awal memiliki taraf signifikansi sebesar 0,05, dengan kriteria penilaian (Aripin, 2008, hlm. 15) sebagai berikut.

- a. Jika nilai Sig nilainya $> 0,05$ maka H_0 diterima, artinya data memiliki variansi yang homogen.
- b. Jika nilai Sig nilainya $< 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya data memiliki variansi yang tidak homogen.

Berikut merupakan langkah-langkah menguji homogenitas dengan menggunakan SPSS *versi 23 for windows*:

- a. masukkan data nilai ke dalam kolom yang terdapat pada lembar kerja SPSS;
- b. urutkan nilai peserta didik berdasarkan kelasnya masing-masing. Masukkan sampel kelas pertama lalu diikuti dengan sampel kelas ke dua pada kolom ke satu lalu pada kolom ke dua, masukkan data 1 untuk menilai kelas eksperimen dan 2 untuk nilai kelas kontrol;
- c. pilih *Variabel View*;
- d. pilih kolom *Value* hingga muncul tab *Value Labels*;
- e. pada kolom *Value* isikan angka 1, pada *Labels* isikan eksperimen lalu pilih *Add*;
- f. setelah itu, masukkan angka 2 pada *Value*, isikan kontrol pada *Labels*, lalu pilih *Add*;
- g. pilih *Ok*;
- h. pilih *Analyze*;
- i. pilih *Compare Mean*;
- j. pilih *One-way ANOVA*;
- k. pilih tab *One-way ANOVA* masukkan data pada VAR001 ke dalam *Dependent List* dan VAR002 ke dalam *Factor*;
- l. pilih *Option*;
- m. centang *Homogeneity of Variance Test*;
- n. pilih *Continue*;
- o. pilih *Ok*;
- p. setelah keluar data pengujian, cari tabel *Test of Homogeneity*;
- q. tabel tersebut akan menunjukkan angka signifikansi.

3.8.3 Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t dilakukan untuk membandingkan kedua variabel memiliki perbedaan rata-rata atau tidak. Uji t dapat dilakukan jika data yang diperoleh berdistribusi normal dan memiliki variabel yang sama. Uji t memiliki taraf signifikansi sebesar 0.05, dengan kriteria (Aripin, 2008, hlm 17) sebagai berikut.

- a. Jika nilai Sig < 0,05 maka H₀ ditolak, artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil kemampuan membaca pemahaman peserta didik yang mendapat perlakuan metode perancah dengan aktivasi peta konsep berbantuan *google* cendekia dengan hasil kemampuan membaca pemahaman peserta didik tanpa perlakuan metode perancah dengan aktivasi peta konsep berbantuan *google* cendekia.
- b. Jika nilai Sig > 0,05 maka H₀ diterima, artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil kemampuan membaca pemahaman peserta didik yang mendapat perlakuan metode perancah dengan aktivasi peta konsep berbantuan *google* cendekia dengan hasil kemampuan membaca pemahaman peserta didik tanpa perlakuan metode perancah dengan aktivasi peta konsep berbantuan *google* cendekia.

Berikut merupakan langkah-langkah menguji hipotesis melalui SPSS versi 23 for windows:

- a. masukkan data nilai ke dalam kolom yang terdapat pada lembar kerja SPSS;
- b. pilih *Analyze*;
- c. pilih *Compare Means*;
- d. pilih *Independent Samples T Test*;
- e. masukkan variabel terikat anda yaitu Nilai ke kotak *Test Variable(s)* dan masukkan variabel bebas anda yaitu Kelompok ke kotak *Grouping Variables*;
- f. Klik tombol *Define Groups* kemudian masukkan kode 1 dan 2;
- g. Klik *Continue*. Dan pada jendela utama klik OK kemudian lihat *Output*.